

Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2024

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2024



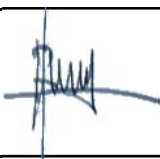
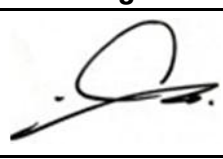
**HASIL REKONSILIASI SAKTI - SPAN
PADA SATKER 633996
SAMPAI DENGAN PERIODE 2024-12**

No	Jenis Rekon	Nilai SPAN	Nilai SAKTI	Selisih
1	Pagu Belanja	9,390,519,000	9,390,519,000	0
2	Belanja	8,956,855,897	8,956,855,897	0
3	Pengembalian Belanja	-3,456,503	-3,456,503	0
4	Estimasi Pendapatan	153,942,000	153,942,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	211,804,500	211,804,500	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Diterbitkan secara otomatis pada tanggal 14-JAN-25



CATATAN HASIL REVIU (CHR)		
Kementerian Pertanian	Disusun oleh/Tanggal	Rismauli ButarButar, S.E,M. 
Inspektorat Jenderal	Direviu oleh/Tanggal	Piter Simanjuntak, SE, M.Si 
	Disetujui oleh/Tanggal	R A Amperawati, SE 
	Disahkan oleh/Tanggal	Marbono, SE
UAPA	018	Kementerian Pertanian
UAPPA-E1	09	Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
UAPPA-W	1100	Sumatera Selatan
UAKPA	567517	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan
Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
A Penyelenggaraan Akuntansi		
Terdapat hasil Rekon dengan KKPN		
Terdapat to do list di aplikasi SAKTI/MONSAKTI dan tidak ada masalah.		
B Penyajian LK:		
1. LRA		KKR LRA
Tidak terdapat di neraca percobaan kas dan LRA Tahunan kurang bgt/minus.		
Terdapat di LRA tahunan realisasi PNBPN Rp211.804.500,00, dari target Rp153.942.000,00 dari pengembalian tunjangan fungsional peneliti sebanyak 11 (sebelas) orang PNS, penjualan Benih padi, layanan lab Tanah,sewa rumah dinas.		
2. LO		KKR LO
Tidak ada masalah		
3. LPE		KKR LPE
Tidak ada masalah		
4. Neraca		KKR Neraca
Terdapat saldo Piutang Bukan Pajak senilai Rp21.492.000,00 yang merupakan piutang kelebihan tunjangan jabatan fungsional peneliti dari 11 orang PNS dan sudah dilengkapi dengan Surat Pernyataan Tanggung KJawab Mutlak (SPTJM) senilai Rp105.950.000,00 yang telah diselesaikan ke Kas Negara sebesar Rp84.350.000,00.		
Terdapat Peralatan dan mesin (Mesin Waste Water/filtering bottle Purification) sebanyak 1 unit senilai Rp12.000.000,00 belum di PSP karena kemarin pembeliannya di akhir Tahun		
Terdapat Peralatan dan mesin berupa mesin foto copy, alat pemipil jagung, alat pengering senilai Rp214.243.900,00 batal henti guna atau akan direklas ke Aset Tetap karena sudah diperbaiki dari kondisi Rusak Berat menjadi Kondisi Rusak Ringan.		
Terdapat JIJ(berupa Bak Penyimpanan dan sumur gali) senilai Rp5.881.000,00 dalam kondisi Rusak Berat tetapi belum diusulkan penghapusannya		
Terdapat Piutang Jangka Panjang Lainnya senilai Rp60.290.945,00 merupakan merupakan kelebihan pembayaran kegiatan renovasi gedung BPTP Balitbangtan Bengkulu TA 2016 sesuai dengan kontrak No.951/PL.220/H.12.4/05/2016 tanggal 12 Mei 2016 dan addendum kontrak No. B-2178/PL.220/H.12.4/11/2016 tanggal 10 November 2016 pada PT.Rekamas Radinasa Bhakti berdasarkan hasil audit Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dengan LHP R.327/PW.130/G.4/11/2017 tanggal 28 Nopember 2017 . Penyelesaian penagihan piutang ini telah diserahkan ke PUPN sesuai dengan Surat Penerimaan Pengurusan Piutang Negara.		

Terdapat Aset Lain-lain senilai Rp834.047.200,00 berupa instalasi, gedung dan bangunan, jalan desa. Karena sudah ada pemeliharaan dan perbaikan maka kondisi Rusak Berat menjadi Baik senilai Rp829.524.500,00. sedangkan senilai Rp4.522.700,00 berupa Aset Tak Berwujud (SoftWare) menunggu SK penghapusan dari Sekjen.		
5. CaLK		KKR CaLK
CaLK telah disusun		
6. CaLBMN		KKR CaLBMN
CaLBMN telah disusun dan belum menjelaskan Peralatan dan mesin senilai Rp214.243.900,00 batal henti guna atau akan direklas ke Aset Tetap .		
Koreksi/Perbaikan yang Belum Dilakukan/Tidak Disetujui		
1	Tetap memproses penyelesaian akun piutang bukan pajak senilai Rp21.600.000,00 dan dilengkapi dengan dokumen pendukung.	
2	Memproses usulan PSP Peralatan dan mesin (Mesin Waste Water/filtering bottle Purification) Aset Tetap senilai Rp12.000.000,00	
3	Memproses usulan Reklas ke Aset Tetap karena sudah diperbaiki dari kondisi Rusak Berat menjadi Kondisi Rusak Ringan senilai Rp214.243.900,00 .	
4	Menjelaskan Peralatan dan mesin senilai Rp214.243.900,00 batal henti guna atau akan direklas ke Aset Tetap di CaLBMN	
5	Memproses usulan penghapusan untuk JIJ (berupa Bak Penyimpanan dan sumur gali) senilai Rp5.881.000,00	
PEREVIU		Petugas GLP
		
Rismauli ButarButar, S.E,M.M		Eliber HM Simatupang, S.E
		NO HP 085277308947
		PETUGAS SIMAK BMN
		
		Rizki Novia Dwi, S.E
		NO HP 085367275570

1. Kertas Kerja Telaah LK Tingkat UAKPA (PMK 232 Tahun 2022)

KERTAS KERJA TELAHAH LAPORAN KEUANGAN
TINGKAT UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA ANGGARAN (UAKPA)
TAHUNAN TA 2024

Kode dan Nama UAKPA : (633996) BPSIP Bengkulu

Kode dan Nama UAPPAW : (2600) Bengkulu

Kode dan Nama Eselon 1 : (09) BSIP

Kode dan Nama K/L : (018) Kementerian Pertanian

Objek Penelaahan		Kondisi LK	Seharusnya
Beri tanda centang (√) sesuai Laporan Keuangan. Jika tidak ada data, isi dengan N/A			
Bila terisi pada kolom yang tidak seharusnya, agar diuraikan pada lembar lampiran			
KELENGKAPAN LAPORAN KEUANGAN			
	Kelengkapan Komponen Laporan Keuangan Pokok	Ada	Tidak
1	Pernyataan Tanggung Jawab	√	Ada
2	Face LRA, Neraca, LO dan LPE	√	Ada
3	Catatan atas Laporan Keuangan	√	Ada
	Laporan Keuangan Tambahan	Ada	Tidak
1	Neraca Percobaan Akrua Saldo Awal	√	Ada
2	Neraca Percobaan Akrua	√	Ada
3	Neraca Percobaan Kas	√	Ada
4	Laporan Realisasi Pendapatan dan Belanja per Akun	√	Ada
KESESUAIAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN SAKTI/MONSAKTI			
	Kesesuaian Saldo	Sama	Tidak
1.	Semua face laporan (LRA, LO, LPE dan Neraca) sama dengan cetakan laporan pada SAKTI/MONSAKTI	√	Sama
Laporan Keuangan disusun menggunakan SAKTI/MONSAKTI sehingga harus sama, apabila ada yang tidak sama, uraikan dalam Lampiran Telaah dan penyebabnya.			
KESESUAIAN DENGAN PERSAMAAN DASAR AKUNTANSI			
	Persamaan Dasar Akuntansi	Sama	Tidak
1	Nilai "Surplus/(Defisit)-LO" di LO = Nilai "Surplus/ (Defisit) - LO" di LPE	√	Sama
2	Apakah Saldo "Ekuitas Akhir" di LPE = "Saldo Ekuitas" di Neraca	√	Sama
3	Neraca : Aset = Kewajiban + Ekuitas	√	Sama
PENGECHEKAN PADA MONSAKTI			
	To Do List	Ya	Tidak
1	Terdapat Pagu Minus per tgl pelaporan		√
2	Satker sudah melakukan Normalisasi dan Tindak Lanjut Normalisasi (dalam hal masih terdapat anomali)	√	
3	Terdapat Persediaan Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√
4	Terdapat TK Internal Belum TM Internal Persediaan per tanggal pelaporan		√
5	Terdapat Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Persediaan per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√
6	Terdapat Aset Belum Diditilkan per tanggal pelaporan		√
7	Transaksi Reklas Keluar Aset tapi Belum Reklas Masuk per tanggal pelaporan		√
8	Terdapat transaksi Transfer Keluar Internal Belum Transfer Masuk (TM) Internal Aset per tanggal pelaporan		√
9	Ketidaksesuaian Akun Vs Kode Barang Aset Tetap/ATB per tanggal pelaporan (Jika ada, sebutkan akun dan alasan ketidaksesuaian di catatan telaah)		√

10	Terdapat Pendapatan Belum di Settle Piutang per tanggal pelaporan dan Belum dilakukan Penyisihan Piutang		√	Tidak
11	Terdapat Aset Belum Validasi Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
12	Terdapat Persediaan Belum Approve per tanggal pelaporan		√	Tidak
<i>Dalam hal satker telah menindaklanjuti To do List, agar menjelaskan di catatan telaah</i>				
	Rekon SAKTI-SPAN (Mengikuti ketentuan kebijakan Rekonsiliasi)	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "TDK RUPIAH" yang BEDA?		√	Tidak
2	Adakah "TDK COA" yang BEDA?		√	Tidak
3	Adakah "TDK DETAIL" yang BEDA?		√	Tidak
	a. Pagu/DIPA		√	Tidak
	b. Estimasi PNBP		√	Tidak
	c. Belanja		√	Tidak
	d. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	e. Pendapatan		√	Tidak
	f. Pengembangan Belanja		√	Tidak
	g. Kas BLU		√	Tidak
	h. Kas di Bendahara Pengeluaran		√	Tidak
	i. Kas Hibah		√	Tidak
	j. Pengesahan Hibah Langsung		√	Tidak
	Rekon Internal	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat Selisih Rekon Internal		√	Tidak
	Daftar MONSAKTI	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah "Saldo Tidak Normal"? (Jika ada, sebutkan akun dan alasan penyebab saldo tidak normal di catatan telaah)		√	Ada/Tidak
2	Adakah akun "Belum Diregister"? (untuk LK Tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
3	Adakah Neraca Tidak Balance?		√	Tidak
4	Adakah Pagu Minus (Basis SP2D)		√	Tidak
5	Adakah Pengembalian Belanja Melebihi Realisasi?		√	Tidak
6	Adakah Setoran Pajak Non DJP dan DJBC? (selain DJP dan DJBC seharusnya tidak ada)		√	Tidak
PENGECEKAN NERACA PERCOBAAN KAS DAN AKRUAL				
	Pengecekan Saldo Neraca Percobaan	Ada	Tidak	Seharusnya
1.	Terdapat akun dengan uraian "null" pada Neraca Percobaan Akrual		√	Tidak
2	Terdapat akun dengan uraian "uraian tidak ada" pada Neraca Percobaan Kas		√	Tidak
3	Terdapat Saldo bernilai desimal		√	Tidak
	Pengecekan Posisi Saldo (Debet atau Kredit)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Seluruh Akun 1XXXXX bersaldo (D) (kec. Penyisihan dan Akumulasi)	√		Ya
2	Akun Penyisihan Piutang (116xxx) dan Akumulasi Penyusutan (137xxx dan 169xxx) bersaldo (K)	√		Ya
3	Akun Kewajiban (2xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
4	Akun Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
5	Akun Pengembalian Pendapatan (4xxxxx) bersaldo (D)	√		Ya
6	Akun Belanja/Beban (5xxxxx) bersaldo (D) (kecuali Beban Penyisihan Piutang yang bisa bersaldo (K) pada kasus tertentu)	√		Ya
7	Seluruh Akun Pengembalian Belanja (5xxxxx) bersaldo (K)	√		Ya
	Akun-Akun yang tidak boleh ada	Ya	Tidak	Seharusnya

1	Terdapat Akun "Yang Belum Register" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
2	Terdapat Akun 1111xx hingga 1115xx. (Kas Setara Kas yang boleh ada di KL hanya Akun dari 1116xx hingga 1119xx, selainnya akun BUN)		√	Tidak
3	Terdapat Akun 114113/4/6/7 Belanja Pembayaran Bunga/Lain-lain/Hibah/Subsidi dibayar dimuka (prepaid)		√	Tidak
4	Terdapat Akun 114214/5/6/8 Uang Muka Belanja Bunga/Subsidi/ Hibah/Lain-lain		√	Tidak
5	Terdapat Akun "Persediaan untuk Tujuan strategis/berjaga-jaga"		√	Tidak
6	Terdapat Akun 212114/6/9 Belanja Hibah/Utang/Lain-lain Yang Masih Harus Dibayar		√	Tidak
7	Terdapat Akun 391117 (Penyesuaian Nilai Persediaan)		√	Tidak
8	Terdapat akun 41XXXX / 43XXXX (Pendapatan Perpajakan/ Hibah)		√	Tidak
9	Terdapat akun 421xxx/422xxx/423xxx dan 425xxx KHUSUS BUN		√	Tidak
10	Terdapat akun 425xxx Khusus BUN (425143/144/161/162/719/745/772/773/774/815/816/998)		√	Tidak
11	Terdapat akun 425914/5/6/8/9 (Penerimaan kembali belanja Pembayaran Kewajiban Utang/Subsidi/Hibah/ Lain-Lain/Transfer TAYL)		√	Tidak
12	Terdapat akun Belanja 54/55/56/58 (Beban Bunga/Subsidi/Hibah/Lain-Lain)		√	Tidak
13	Terdapat akun-akun yang seharusnya tidak ada pada K/L ybs. (misalnya persediaan Amunisi yang ada di satker yang tidak terkait tusi pengamanan, Pita Cukai, Materai dan Leges yang ada di K/L selain Kementerian Keuangan (DJP dan/atau DJBC)		√	Tidak
	Jika Bukan Satker BLU	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat akun Neraca (1xxxxx dan 2xxxxx) dengan uraian frasa "BLU"		√	Tidak
2	Terdapat akun 424XXX (Pendapatan BLU)		√	Tidak
3	Terdapat akun 525xxx (Belanja Barang BLU)		√	Tidak
4	Terdapat akun 537xxx (Belanja Modal BLU)		√	Tidak
	Terkait Satker BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Adakah akun "Kas dan Bank BLU Belum Disahkan" (untuk LK tahunan tidak boleh ada)		√	Ada/Tidak
	Dalam hal masih terdapat akun tersebut, agar menjelaskan di catatan telaah			
2	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Pengecekan akun yang tidak sesuai karakteristik tupoksi entitas	Ada	Tidak	Seharusnya
1	Adakah terdapat akun yang tidak sesuai Tusi? misalnya ada persediaan/realisasi belanja dalam rangka bantuan pemerintah/Bantuan Sosial pada KL yang tidak memiliki Tusi Penyaluran Bantuan Pemerintah/Bantuan Sosial		√	Tidak
2	Terdapat akun 391121-Ekuitas Transaksi Lainnya Kecuali Di RRI dan POLRI		√	Tidak
	Hibah Langsung	Ada	Tidak	Seharusnya
	Adakah transaksi Penerimaan Hibah Langsung uang/ barang/jasa? Jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya		√	Ada/Tidak
1	Adakah akun 218211 (hibah Langsung Yang Belum Disahkan), akun 218211 hanya boleh muncul di laporan interim (karena masih dalam proses pengesahan). Akun tersebut tidak boleh muncul pada laporan keuangan tahunan.			Ada/Tidak
2	Adakah saldo 218211-Hibah langsung yang belum disahkan pada awal tahun? (Cek di Neraca Percobaan saldo awal)			Ada/Tidak
3	Apabila terdapat Saldo Awal Akun 218211, Apakah Nilainya sama dengan Akun 391133- Pengesahan Hibah Langsung TAYL pada tahun sebelumnya? (untuk mengecek akun 391133, Cetak di Neraca Percobaan Tahunan TAYL)			Ya
4	Jika saldo awal akun 218211 tidak sama saldo akun 391133 di akhir tahun, apakah terdapat Hibah TAYL yang belum disahkan?			Ya
5	Jika ada akun 111827 (Kas Lainnya dari Hibah Yang Belum disahkan), apakah nilainya lebih kecil atau maksimal sama dengan akun 218211 (Hibah Langsung Yang Belum Disahkan) ?			Ya

	Ada Hibah Langsung pada BLU, jika ada agar dilanjutkan ke pertanyaan berikutnya			Ada/Tidak
1	Pengesahan Pendapatan Hibah (424xxx) jika Hibah Uang			Ya
	Transfer Masuk/Transfer Keluar dan Resiprokal			
1	Nilai absolut selisih Transfer Keluar dan Transfer Masuk pada Monitoring TK/TM pada MONSAKTI			
2	Nilai selisih TK/TM (Akun TK dikurang TM di Neraca Percobaan)			
3	Apakah terdapat selisih transaksi resiprokal pada MONSAKTI? (cek pada MONSAKTI pada menu Monitoring Lainnya, Rekap Resiprokal)		√	Tidak
	Akun 425913 (Pengembalian Belanja Modal TAYL)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat Akun 425913 pada Neraca Percobaan Kas?		√	Ya/Tidak
2	Jika Ada, apakah telah dilakukan Koreksi pencatatan nilai Aset sebesar Pengembalian Belanja Modal TAYL di modul Aset Tetap?			Ya/Tidak
3	Jika nilai aset telah dikoreksi pada Modul Aset Tetap periode berjalan, adakah jurnal manual pada GLP untuk menghapus 425913 di NP Akrua?			Ya
	Akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada akun 491429 (Pendapatan Perolehan Aset Lainnya)	√		Ya/Tidak
2	Jika ada, apakah benar? (Bukan karena salah pilih menu dalam aplikasi atau salah kode akun saat menjurnal?)	√		Ya/Tidak
	Jika ada, konfirmasi kebenarannya, Jelaskan dalam CaLK			
	Akun 491511-Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan dan 593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat saldo akun 491511/593311? Jika ada, maka agar dijelaskan di CaLK terkait koreksi persediaan, serta dicantumkan dalam catatan telaah		√	Ya/Tidak
PENGECHEKAN NERACA				
	Pengecekan Pos-pos Neraca	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Saldo Awal 1 Jan 20XX di MonSAKTI telah sesuai dengan saldo Audited tahun sebelumnya	√		Ya
2	Saldo pada neraca bernilai wajar	√		Ya
3	Kas Di Bendahara Pengeluaran = Uang Muka dari KPPN	√		Ya
4	Kas Di Bendahara Pengeluaran = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara) *Cek LPJ, Rekening	√		Ya
5	Kas dan Bank BLU = BAR Rekon = LPJ (Modul Bendahara). Apabila berbeda, maka pastikan perbedaannya sebesar saldo kas dan Bank BLU belum disahkan atau Deposito	√		Ya
6	Dari kolom perbandingan, adakah Kenaikan/ Penurunan nilai per pos Neraca yang tidak wajar?		√	Tidak
7	Bandingkan dengan saldo audited tahun sebelumnya, apakah asetnya mengalami peningkatan?	√		Ya
8	Terdapat saldo bernilai desimal		√	Tidak
PENGECHEKAN LAPORAN OPERASIONAL				
	Pengecekan Pos-pos LO	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat pendapatan perpajakan (kecuali K/L 015)		√	Tidak
2	Terdapat pendapatan hibah (43xxxx), beban pembayaran kewajiban utang (54xxxx), beban subsidi (55xxxx), beban hibah (56xxxx), dan beban transfer ke daerah dan dana desa (6xxxxx) , atau akun-akun lainnya yang merupakan akun BUN		√	Tidak
3	Terdapat kodefikasi atau uraian akun null		√	Tidak
4	Seluruh akun bernilai positif kecuali beban penyisihan piutang	√		Ya
5	Bandingkan dengan Laporan operasional periode sebelumnya, apakah terdapat peningkatan/penurunan saldo yang signifikan?		√	Ya/Tidak

6	Surplus/defisit LO menampilkan saldo yang wajar		√	Ya/Tidak
7	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
PENGECEKAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS				
	Pengecekan Pos-pos LPE	Ya	Tidak	Seharusnya
1	"Ekuitas Awal" + "Kenaikan/Penurunan Ekuitas" = "Ekuitas Akhir"	√		Ya
2	Terdapat kenaikan/penurunan saldo yang signifikan dibandingkan dengan periode sebelumnya		√	Ya/Tidak
3	Terdapat akun "Selisih Revaluasi Aset", Bila ada, cek apakah berasal dari Inventarisasi dan Penilaian? Akun ini hanya khusus dari IP		√	Tidak
4	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
	Cek seluruh akun koreksi dan Transaksi Antar Entitas	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun koreksi dimaksud?			Ya
	Contoh : Pengungkapan 391116 senilai Rp151.500.000 disebabkan oleh transaksi saldo awal			
2	Apakah terdapat pengungkapan yang memadai atas akun-akun pembentuk transaksi antar entitas dimaksud? (313111, 313121, 313211, 313221, 391131, 391132, 391133, 391141)			Ya
PENGECEKAN LAPORAN REALISASI ANGGARAN/BELANJA dan PENDAPATAN (LRA/B/P)				
	Pengecekan Pos-pos LRA/B/P	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Terdapat saldo negatif di LRAB		√	Tidak
2	Terdapat pagu minus (Realisasi melebihi pagu)		√	Tidak
3	Terdapat Pengembalian Belanja melebihi Pagu dan Realisasi Belanjanya		√	Tidak
4	Terdapat uraian Jenis Belanja "Tidak Ada"		√	Tidak
5	Apakah terdapat saldo bernilai desimal?		√	Tidak
6	Apakah terdapat pengeluaran belanja untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)		√	Ya/Tidak
7	Apabila terdapat pengeluaran belanja dalam rangka Penanganan Pandemi Covid-19, apakah belanja tersebut sudah menggunakan kode akun khusus untuk Penanganan Pandemi Covid-19? (Mengikuti ketentuan mengenai penanganan pandemi)	-	-	Ya
TELAAH ANTAR LAPORAN KEUANGAN				
	Jika Jawaban awal "ADA", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "ADA", sebaliknya jika jawaban awal "TIDAK", maka jawaban sub pertanyaan seharusnya "TIDAK"	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada Akun Piutang/Piutang TP/Piutang TGR (Neraca) maka akan ada akun :		√	Ya/Tidak
	- Penyisihan Piutang/Penyisihan Bagian Lancar TP/TGR/ Penyisihan TP/TGR (Neraca)		√	Ya/Tidak
	- Beban Penyisihan Piutang (di LO)		√	Ya/Tidak
	- Dokumen Lengkap penetapan dan penatausahaan piutang		√	Ya/Tidak
2	Ada akun Piutang Jangka Panjang (TP/TGR/Lainnya) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Bagian Lancar Piutang Jangka Panjang	√		Ya/Tidak
3	Ada persediaan (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Beban Persediaan (di LO)	√		Ya/Tidak
4	Ada Aset Tetap/Aset Lainnya (Neraca) maka akan ada akun :	√		Ya/Tidak
	- Akumulasi AT/AL (Neraca)	√		Ya/Tidak
	- Beban Penyusutan/Amortisasi (di LO)	√		Ya/Tidak
5	Apakah terdapat Akun 42512X pada Neraca Percobaan Kas dan Akrua?		√	Ya/Tidak
	Jika Ada, apakah nilai totalnya sama dengan "Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar" di LO?		√	Ya
	Pengecekan Beban Diserahkan Ke Masyarakat & Beban Bansos	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah ada Beban Barang Diserahkan ke Masyarakat ?		√	Ya/Tidak
	Jika Ya, ada realisasi akun 526XXX pada Neraca Percobaan Kas	-	-	Ya
2	Apakah ada Beban Bansos ?		√	Ya/Tidak

	Jika Ya, ada realisasi akun 57XXXX pada Neraca Percobaan Kas	-	-	Ya
	Pengecekan Jurnal Manual AkruaI pada Modul GLP (Jika Ada, Karwas dan/atau Memo Harus Ditatausahakan)	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Ada akun Pendapatan Diterima Dimuka (219212) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
2	Ada Realisasi Pendapatan Sewa di Neraca Percobaan Kas (425131/2/3 atau 42492X)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Pendapatan Sewa Diterima Dimuka (219211) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
3	Ada Akun Belanja Dibayar Dimuka (11411X) pada Neraca Percobaan AkruaI		√	Ya/Tidak
4	Ada realisasi Belanja jasa listrik/air/telepon di Neraca Percobaan Kas (522111/2/3/9)	√		Ya/Tidak
	- Maka Ada akun Belanja Barang Yang Masih Harus Dibayar pada Neraca Percobaan AkruaI	√		Ya/Tidak
5	Ada akun Belanja Yang Masih Harus Dibayar (2121XX) pada Neraca Percobaan AkruaI	√		Ya/Tidak

TELAAH LK BLU

	LPSAL BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah nilai LPSAL sudah sesuai?			Ya
2	Apakah nilai pendapatan alokasi APBN bernilai minus?			Tidak
3	Apakah formula perhitungan SAL pada LPSAL telah sesuai?			Ya
4	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Awal = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaI BLU?			Ya
5	Apakah Nilai SiLPA/SiKPA pada LPSAL = Nilai Surplus/(defisit) pada LRA			Ya
6	Apakah Saldo Anggaran Lebih (SAL) Akhir = Jumlah saldo akun 1119XX selain 111914, 1133XX, dan akun 166213 pada Neraca Percobaan Kas BLU ?			Ya
	LAK BLU	Ya	Tidak	Seharusnya
1	Apakah Saldo Awal Kas LAK = Jumlah saldo akun 1119xx, 111826, 1133xx, 165111, dan 166213 pada Saldo Awal Neraca Percobaan AkruaI BLU?			Ya
2	Apakah Saldo Akhir Kas LAK = Jumlah Rincian Saldo Akhir Kas LAK?			Ya
3	Apakah Saldo Akhir Kas pada BLU = Kas pada BLU di Neraca			Ya
4	Saldo Akhir Kas Lainnya dan Setara Kas = Saldo Kas Lainnya di BLU (111826) pada Neraca Percobaan BLU			Ya
5	Investasi Jangka Pendek BLU = Investasi Jangka Pendek BLU pada Neraca			Ya
6	Saldo Akhir Dana Kelolaan BLU = Dana Kelolaan BLU pada Neraca			Ya
7	Saldo Akhir Kas pada BLU (yang belum disahkan) = Saldo akun 111914 pada Neraca Percobaan BLU			Ya

LAMPIRAN KERTAS KERJA TE LA AH LAPORAN KEUANGAN

1	To Do List, Rekonsiliasi sudah ok
2	CaLK sudah disusun saat verifikasi
3	piutang dari kelebihan jabatan fungsional tinggal 21 Juta
4	terdapat penambahan aset dari hasil inventarisasi yaitu gedung dan bangunan
5	Piutang yg diserahkan ke PUPN belum terselesaian sebesar 60 jutaan, sampai semester 2
6	terdapat belanja modal alsin dan gedung bangunan
7	pendapatan PNB P dan Realisasi belanja melebihi target
8	persediaan sudah sesuai stok opname (hewan dan tanaman, bahan baku dan barang konsumsi)

Mengetahui
Pejabat Penyusun LKKL,



ELIBER HM SIMATUPANG, S.E
NIP. 19830716 201801 1 001

Bogor, 22 Januari 2025
Penelaah,



(Agung Ariyanto)
NIP

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

adalah salah satu entitas akuntansi di bawah yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada . Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).


BENGKULU, 31 Desember 2024
Kepala Balai
Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si
NIP. 197206051998031003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Pernyataan Tanggung Jawab	iii
Ringkasan Laporan	iv
I Laporan Realisasi Anggaran	1
II Neraca	2
III Laporan Operasional	3
IV Laporan Perubahan Ekuitas	5
V Catatan Atas Laporan Keuangan	
A. Penjelasan Umum	5
A.1 Profil dan Kebijakan Teknis	
A.2 Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	
A.3 Basis Akuntansi	
A.4 Dasar Pengukuran	
A.5 Kebijakan Akuntansi	
B. Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	10
B.1 Pendapatan	
B.1.2 Penerimaan Pajak	
B.1.3 Penerimaan Negara Bukan Pajak	
B.2 Belanja	
B.2.1 Belanja Pegawai	
B.2.2 Belanja Barang	
B.2.3 Belanja Modal	
B.2.4 Belanja Bantuan Sosial	
B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran	
C. Penjelasan Atas Pos-Pos Neraca	17
C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	
C.2 Kas di Bendahara Penerimaan	
C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas	
C.4 Beban Dibayar Dimuka (prepaid)	
C.5 Uang Muka Belanja (prepayment)	
C.6 Pendapatan yang Masih Harus Diterima	
C.7 Piutang Bukan Pajak	
C.8 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	
C.9 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	
C.11 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.13 Persediaan	
C.14 Persediaan yang Belum Diregister	
C.15 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	
C.16 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	
C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya	
C.18 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	
C.19 Tanah	
C.20 Tanah Belum Diregister	
C.21 Peralatan dan Mesin	
C.22 Peralatan dan Mesin Belum Diregister	
C.23 Gedung dan Bangunan	
C.24 Gedung dan Bangunan Belum Diregister	
C.25 Jalan, Irigasi dan Jaringan	
C.26 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	
C.27 Aset Tetap Lainnya	
C.28 Aset Tetap yang Belum Diregister	
C.29 Konstruksi Dalam Pengerjaan	
C.30 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	
C.31 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	
C.32 Aset Tak Berwujud	

C.33	Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	
C.34	Aset Lain-lain	
C.35	Aset Lainnya yang Belum Diregister	
C.36	Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	
C.37	Utang kepada Pihak Ketiga	
C.38	Utang Yang Belum Ditagihkan	
C.39	Hibah Yang Belum Disahkan	
C.40	Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	
C.41	Pendapatan Diterima Dimuka	
C.42	Uang Muka dari KPPN	
C.43	Utang Jangka Pendek Lainnya	
C.44	Ekuitas	
C.45	Catatan Penting Lainnya neraca	
D.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Operasional	31
D.1	Pendapatan Negara Bukan Pajak	
D.2	Beban Pegawai	
D.3	Beban Persediaan	
D.4	Beban Barang dan Jasa	
D.5	Beban Pemeliharaan	
D.6	Beban Perjalanan Dinas	
D.7	Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	
D.8	Beban Bantuan Sosial	
D.9	Beban Penyusutan dan Amortisasi	
D.10	Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
D.11	Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	
D.12	Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
D.13	Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
D.14	Pos Luar Biasa	
D.15	Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional	
E.	Penjelasan Atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	37
E.1	Ekuitas Awal	
E.2	Surplus (Defisit) LO	
E.3	Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan/Kesalahan Mendasar	
E.4	Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas	
E.5	Transaksi Antar Entitas	
E.6	Ekuitas Akhir	
F.	Pengungkapan Penting Lainnya Ekuitas	40
VI.	Lampiran dan Daftar	

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

BENGKULU, 31 Desember 2024
Kepala Balai

Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si
NRP. NIP. 197206051998031003

RINGKASAN LAPORAN

Laporan Keuangan Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Keuangan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Laporan Keuangan ini meliputi :

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp211.804.500 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp211.804.500 atau mencapai 137,59 persen dari estimasi Pendapatan LRA sebesar Rp153.942.000.

Realisasi Belanja Negara sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp8.953.399.394 atau mencapai 95,35 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp9.390.519.000.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban dan ekuitas pada 31 Desember 2024. Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp26.109.448.487 yang terdiri dari Aset Lancar sebesar Rp82.039.000; Piutang Jangka Panjang sebesar Rp0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp26.023.361.321 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp4.048.166.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp26.846.827 dan Rp26.082.601.660

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar.

Pendapatan LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp160.054.500 sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp9.927.527.211 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional sebesar Rp-9.767.472.711, Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp73.315.000 dan Rp0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp 9.694.157.711.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Ekuitas pada tanggal 1 Januari 2024 sebesar Rp26.943.031.706, dikurangi Defisit-LO sebesar Rp-9.694.157.711 kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi sebesar 92.132.771 dan Transaksi Antar Entitas sebesar 8.741.594.894 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp26.082.601.660

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan Atas Laporan Keuangan menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis suatu nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CALK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan diajarkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis akrual

LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	TA 2024		% thd Angg	TA 2023 REALISASI
		ANGGARAN	REALISASI		
PENDAPATAN DAN HIBAH	B.1				
Penerimaan Perpajakan	B.1.1	-	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	153.942.000	211.804.500	137,59	134.698.894
JUMLAH PENDAPATAN		153.942.000	211.804.500	137,59	134.698.894
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1	4.694.761.000	4.629.007.085	98,60	4.375.985.037
Belanja Barang	B.2.2	4.530.258.000	4.166.713.809	91,98	3.622.139.182
Belanja Modal	B.2.3	165.500.000	157.678.500	95,27	145.446.500
Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		9.390.519.000	8.953.399.394	95,35	8.143.570.719

BENGKULU, 31 Desember 2024
Kepala Bala

Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si
NIP. 197206051998031003

LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2024	2023
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Perpajakan	D.1	-	-
Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.2	160.054.500	102.098.894
Jumlah Pendapatan		160.054.500	102.098.894
BEBAN			
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Pegawai	D.3	4.625.864.377	4.379.127.745
Beban Persediaan	D.4	100.474.984	161.901.334
Beban Barang dan Jasa	D.5	2.763.274.353	2.324.744.963
Beban Pemeliharaan	D.6	740.089.221	529.184.546
Beban Perjalanan Dinas	D.7	569.338.898	701.882.593
Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.8	106.975.000	-
Beban Bantuan Sosial	D.9	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.10	1.021.402.378	1.117.938.709
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.11	108.000	(60.290.945)
Jumlah Beban		9.927.527.211	9.154.488.945
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Operasional		(9.767.472.711)	(9.052.390.051)
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar	D.12	(21.882.500)	-
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	D.13	-	-
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.14	95.197.500	160.375.000
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional		73.315.000	160.375.000
Surplus (Defisit) Sebelum Pos Luar Biasa		(9.694.157.711)	(8.892.015.051)
Pos Luar Biasa	D.15		
Pendapatan PNB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT - LO		(9.694.157.711)	(8.892.015.051)

BENGKULU, 31 Desember 2024
Kepala Balai

Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si
NIP. 197206051998031003

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

		(Dalam Rupiah)	
URAIAN	Catatan	2024	2023
EKUITAS AWAL	E.1	26.943.031.706	27.876.465.877
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2	(9.694.157.711)	(8.892.015.051)
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN	E.3	-	-
KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR	E.4	92.132.771	(50.290.945)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI	E.41	-	-
EKUITAS	E.42	(8.850.000)	10.000.000
Penyesuaian Nilai Aset	E.43	-	-
Koreksi Nilai Persediaan	E.44	-	-
Koreksi Atas Reklasifikasi	E.45	100.982.771	-
Selisih Revaluasi Aset	E.46	-	(60.290.945)
Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi			
Koreksi Lain-Lain			
Jumlah		92.132.771	(50.290.945)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.5	8.741.594.894	8.008.871.825
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(860.430.046)	(933.434.171)
EKUITAS AKHIR	E.6	26.082.601.660	26.943.031.706



BENGKULU, 31 Desember 2024

Kepala Balai

Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si

NIP. 197206051998031003

NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2024 DAN 31 DESEMBER 2023

U R A I A N	Catatan	2024	2023
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)	C.4	-	-
Uang Muka Belanja (prepayment)	C.5	-	-
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.6	-	-
Piutang Perpajakan	C.7	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Perpajakan	C.8	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.9	21.600.000	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.10	(108.000)	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.11	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjual	C.12	-	-
Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.13	-	-
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan	C.14	-	-
Persediaan	C.15	60.547.000	158.737.500
Persediaan yang Belum Diregister	C.16	-	-
Jumlah Aset Lancar		82.039.000	158.737.500
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.17	-	-
Piutang Tagihan Penjualan Angsuran	C.18	-	-
Piutang Jangka Panjang lainnya	C.19	60.290.945	60.290.945
Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang	C.20	(60.290.945)	(60.290.945)
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
PROPERTI INVESTASI			
Properti Investasi	C.21	-	-
Akumulasi Penyusutan Properti Investasi	C.22	-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.23	11.889.507.000	11.889.507.000
Tanah Belum Diregister	C.24	-	-
Peralatan dan Mesin	C.25	9.799.244.842	11.334.521.354
Peralatan dan Mesin Belum Diregister	C.26	-	-
Gedung dan Bangunan	C.27	15.995.922.961	15.721.220.461
Gedung dan Bangunan Belum Diregister	C.28	-	-
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.29	938.491.000	944.372.000
Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister	C.30	-	-
Aset Tetap Lainnya	C.31	75.385.616	75.385.616
Aset Tetap yang Belum Diregister	C.32	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.33	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.34	(12.675.190.098)	(13.152.973.337)
Aset Konsesi Jasa	C.35	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Konsesi Jasa	C.36	-	-
Jumlah Aset Tetap		26.023.361.321	26.812.033.094
ASET LAINNYA			
Kemitraan Dengan Pihak Ketiga	C.37	-	-
Aset Tak Berwujud	C.38	-	6.115.000
Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan	C.39	-	-
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.40	-	-
Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri	C.41	-	-
Aset Lain-lain	C.42	1.559.272.512	-
Aset Lainnya yang Belum Diregister	C.43	-	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.44	(1.555.224.346)	(6.115.000)
Jumlah Aset Lainnya		4.048.166	-
JUMLAH ASET		26.109.448.487	26.970.770.594
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.45	26.846.827	27.738.888
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.46	-	-
Hibah Yang Belum Disahkan	C.47	-	-
Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan	C.48	-	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.49	-	-
Utang Muka dari KPPN	C.50	-	-
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.51	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		26.846.827	27.738.888
Kewajiban Konsesi Jasa	C.52	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang		-	-
JUMLAH KEWAJIBAN		26.846.827	27.738.888
EKUITAS			

Ekuitas	C.53	26.082.601.660	26.943.031.706
JUMLAH EKUTAS		26.082.601.660	26.943.031.706
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		26.109.448.487	26.970.770.594

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis

Dasar hukum Entitas
dan Rencana Strategis

BPSIP Bengkulu dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis lingkup badan standarisasi instrumen pertanian. Permentan ini mengatur tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis lingkup Badan Standarisasi Instrumen Pertanian dengan menetapkan batasan istilah yang digunakan dalam pengaturannya. UPT lingkup BSIP terdiri atas: a. BBPSI Padi; b. BBPSI Veteriner; c. BBPSI SDLP; d. BBPSI Mektan; e. BBPSI Pascapanen Pertanian; f. BBPSI Biogen; g. BBPSIP; h. BPSI Tanaman Aneka Kacang; i. BPSI Tanaman Sereal; j. BPSI Tanaman Sayuran; k. BPSI Tanaman Buah Tropika; l. BPSI Tanaman Hias; m. BPSI Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika; n. BPSI Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik; o. BPSI Tanaman Industri dan Penyegar; p. BPSI Tanaman Pemanis dan Serat; q. BPSI Tanaman Palma; r. BPSI Unggas dan Aneka Ternak; s. BPSIP; t. BPSI Tanah dan Pupuk; u. BPSI Lingkungan Pertanian; v. BPSI Pertanian Lahan Rawa; w. BPSI Agroklimate dan Hidrologi Pertanian; x. BISIP; y. LPSI Tanaman Aneka Umbi; z. LPSI Ruminansia Besar; dan aa. LPSI Ruminansia Kecil. Perubahan organisasi dan tata kerja UPT lingkup BSIP ditetapkan oleh Menteri setelah mendapat persetujuan tertulis dari menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang aparatur negara. Permenpan ini juga memuat tugas Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian untuk melaksanakan penerapan dan diseminasi

Wilayah kerja BPTP Bengkulu meliputi 9 kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Mukomuko, Lebong, Bengkulu Utara, Rejang Lebong, Kepahiang, Bengkulu Tengah, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan Kota Bengkulu. Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan, maka sasaran dan tujuan kehadiran BPSIP Bengkulu diharapkan mampu menciptakan dan mengembangkan standarisasi instrumen pertanian (benih/bibit, alsintan, lahan, air, pupuk dan pemupukan, kelembagaan perbenihan sebagai LSPRO, tata kelola UPBS, kesehatan hewan, produk olahan serta hilirisasi, kerjasama internasional, dll) di daerah, yang mempunyai tugas/fungsi sebagai berikut:

- pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- pelaksanaan pengujian penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- pelaksanaan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- pelaksanaan penyusunan model penerapan dan materi penyuluhan standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- pengelolaan produk instrumen hasil standarisasi pertanian spesifik lokasi;
- pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data www.peraturan.go.id 2023, No.119 -24- penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi;
- pelaksanaan evaluasi dan pelaporan penerapan dan diseminasi standar instrumen pertanian spesifik lokasi; dan
- pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPSIP.

BPSIP Bengkulu terdiri dari Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional, dipimpin oleh seorang kepala dan pelaksanaan tugas BPSIP Bengkulu dikoordinasikan oleh Kepala BBPSIP. BPSIP Bengkulu dipimpin oleh pejabat struktural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh pejabat struktural Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha yang mempunyai tugas melaksanakan urusan keuangan, kepegawaian, tata usaha dan rumah tangga, serta penatausahaan barang milik negara.

A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan periode 31 Desember 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh . Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI atau Sistem Akuntansi Instansi saat ini sudah menggunakan aplikasi terintegrasi berbasis web yaitu SAKTI. SAIBA dan SIMAK digantikan modul-modul yang ada di SAKTI yaitu kelompok modul pelaporan yang terdiri dari modul piutang, modul persediaan, modul aset dan modul GLP.

A.3 BASIS AKUNTANSI

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. DASAR PENGUKURAN

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh yang merupakan entitas pelaporan dari . Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto nya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan

pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
 - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
 - Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%

Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan.	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - * harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - * harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - * harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara

berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2024	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	44.060.000	153.942.000
Jumlah Pendapatan	44.060.000	153.942.000
Belanja		
Belanja Pegawai	4.694.761.000	4.694.761.000
Belanja Barang	3.246.950.000	4.530.258.000
Belanja Modal	-	165.500.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Jumlah Belanja	7.941.711.000	9.390.519.000

Realisasi Pendapatan
Rp211.804.500

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp211.804.500 atau mencapai 137,59 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp153.942.000. Pendapatan terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp211.804.500. Pendapatan ini mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya adanya Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu dan peningkatan penjualan benih padi dengan jumlah yang cukup besar dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2024		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	153.942.000	211.804.500	137,59
Jumlah	153.942.000	211.804.500	137,59

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami kenaikan sebesar 57,24 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Pendapatan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	211.804.500	134.698.894	57,24
Jumlah	211.804.500	134.698.894	57,24

Realisasi Penerimaan
Pajak Rp0

B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2024 sebesar 0,00 dari TA 2023 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
Pendapatan Bea Masuk	-	-	-
Pendapatan Bea Keluar	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-
Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Pendapatan Pajak/Bea Cukai	-	-	-

Realisasi Penerimaan
Negara Bukan Pajak
Rp211.804.500

B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing- masing sebesar Rp211.804.500 dan Rp134.698.894. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 57,24 dari TA 2023 adanya Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu dan peningkatan Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi Lainnya dengan jumlah yang cukup besar. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	211.804.500	134.698.894	57,24
Jumlah	211.804.500	134.698.894	57,24

Sedangkan Rincian PNPB Lainnya adalah sebagai berikut :

Perbandingan Rincian PNPB Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	87.967.500	70.322.500	25,09
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	15.450.000	12.044.894	28,27
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	56.637.000	17.691.500	220,14
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	-	1.590.000	(100,00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	450.000	(100,00)
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	51.750.000	32.600.000	58,74
Jumlah	211.804.500	134.698.894	57,24

Realisasi Belanja
Rp8.953.399.394

B.2 Belanja

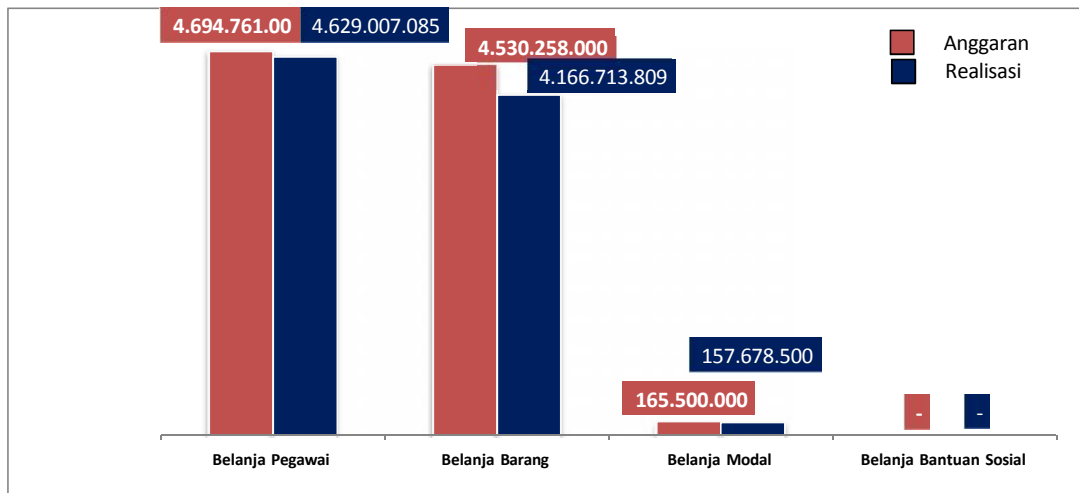
Realisasi Belanja pada TA 2024 adalah sebesar Rp8.953.399.394 atau 95,35 % dari anggaran belanja sebesar Rp9.390.519.000 Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2024		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	4.694.761.000	4.629.007.085	98,60
Belanja Barang	4.530.258.000	4.166.713.809	91,98
Belanja Modal	165.500.000	157.678.500	95,27
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	9.390.519.000	8.953.399.394	95,35

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:

Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2024



Dibandingkan dengan TA 2023, Realisasi Belanja TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 9,94% kenaikan pagu anggaran Belanja untuk tahun anggaran 2024. Berikut rincian realisasi belanja TA 2024 dan TA 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pegawai	4.629.007.085	4.375.985.037	5,78
Belanja Barang	4.166.713.809	3.622.139.182	15,03
Belanja Modal	157.678.500	145.446.500	8,41
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah	8.953.399.394	8.143.570.719	9,94

Realisasi Belanja
Pegawai
Rp4.629.007.085

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.629.007.085 dan Rp4.375.985.037. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 5,78 % dari TA 2023. Hal ini disebabkan karena adanya mutasi tambah pegawai antar satker dan penerimaan PPPK

Perbandingan Belanja Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Gaji Pokok PNS	3.030.199.100	2.852.081.420	6,25
Belanja Pembulatan Gaji PNS	45.476	44.310	2,63
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	211.892.410	197.072.036	7,52
Belanja Tunj. Anak PNS	70.237.870	65.172.390	7,77
Belanja Tunj. Struktural PNS	21.960.000	15.120.000	45,24
Belanja Tunj. Fungsional PNS	249.310.000	297.220.000	(16,12)
Belanja Tunj. PPh PNS	24.306.226	9.017.917	169,53
Belanja Tunj. Beras PNS	166.566.000	168.521.340	(1,16)
Belanja Uang Makan PNS	453.263.000	441.182.000	2,74
Belanja Tunjangan Umum PNS	80.295.000	86.965.000	(7,67)
Beban Gaji Pokok PPPK	89.700.800	23.732.000	277,97
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.250	700	221,43
	-	-	-
Jumlah Belanja kotor	4.632.463.588	4.377.360.753	5,83
Pengembalian Belanja Pegawai	3.456.503	1.375.716	151,25
Jumlah Belanja	4.629.007.085	4.375.985.037	5,78

*Realisasi Belanja Barang
Rp4.166.713.809*

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.166.713.809 dan Rp3.622.139.182. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 15,03% dari Realisasi TA 2023.

Hal ini antara lain disebabkan oleh penambahan pagu anggaran untuk Belanja Barang Non Operasional dan Belanja Pemeliharaan

Perbandingan Belanja Barang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Barang Operasional	979.647.015	969.922.426	1,00
Belanja Barang Non Operasional	1.230.360.530	823.401.361	49,42
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	96.261.984	73.849.834	30,35
Belanja Jasa	551.016.161	523.898.422	5,18
Belanja Pemeliharaan	740.089.221	529.184.546	39,85
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	569.338.898	701.882.593	(18,88)
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	4.166.713.809	3.622.139.182	15,03
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	4.166.713.809	3.622.139.182	15,03

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp0. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2024

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A. 2024	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Realisasi Belanja Modal
Rp157.678.500*

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp157.678.500 dan Rp145.446.500. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 8,41% dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh penurunan pagu anggaran untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin, dan kenaikan pagu anggaran untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.000.000	145.446.500	(91,75)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	145.678.500	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	157.678.500	145.446.500	8,41
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	157.678.500	145.446.500	8,41

*Realisasi Belanja Modal
Tanah Rp0*

B. 2.3.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan oleh tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal Tanah.

Perbandingan Belanja Modal Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

*Realisasi Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp12.000.000*

B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp12.000.000 dan Rp145.446.500, mengalami penurunan sebesar 91,75 % bila dibandingkan dengan realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan pagu anggaran untuk Belanja Modal Peralatan dan Mesin.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	12.000.000	145.446.500	(91,75)
Jumlah Belanja Kotor	12.000.000	145.446.500	(91,75)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	12.000.000	145.446.500	(91,75)

Realisasi Belanja Modal
Gedung dan Bangunan
Rp145.678.500

B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp145.678.500 dan Rp0 Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2023. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari kenaikan pagu anggaran untuk Belanja Modal Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	145.678.500	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	145.678.500	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	145.678.500	-	-

Realisasi Belanja Modal,
Jalan, Irigasi dan
Jaringan Rp0

B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal Jaringan.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

Realisasi Belanja Modal
Lainnya Rp0

B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Modal Lainnya dan Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2024 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2023. Belanja Bantuan Sosial tidak terdapat pagu anggaran untuk Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID-19.

Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi COVID	-	-	-
	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja	-	-	-

B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Keterangan	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
-	-	-
Jumlah	-	-

C.9 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp21.600.000 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Lainnya	21.600.000	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
Jumlah	21.600.000	-

Piutang Lainnya merupakan kelebihan pembayaran tunjangan fungsional / kinerja pegawai - pegawai yang mengalami perpindahan jabatan sebagai penyesuaian atas perubahan nomenklatur satker dari BPTP Bengkulu menjadi BPSIP Bengkulu dengan rincian sebagai berikut:

MONITORING KELEBIHAN TUNJANGAN FUNGSIONAL (PERUBAHAN FUNGSIONAL PENELITI MENJADI FUNGSIONAL LAINNYA) EKS PENELITI YANG TETAP DI KEMENTAN SATKER LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN Per 31 Desember 2024								
NO	NAMA DEBITUR	PER 31 DES 2023 (BAR)	MUTASI		PER 31 Desember 2024	SKTJM		KETERANGAN
			TAMBAH	KURANG		ADA/ TIDAK	JANGKA WAKTU	
1	Monita Puspitasari, SP, MP	5.040.000		3.360.000	1.680.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
2	Wahyuni Amelia Wulandari, S.Pt, M.Si	8.550.000		5.700.000	2.850.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
3	Hamdan, SP, M.Si	8.550.000		8.550.000	-			Lunas
4	Nurmegawati, SP, MP	8.550.000		5.700.000	2.850.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
5	Irma Calista Siagian, ST.,M.Sc.Agr	8.550.000		5.700.000	2.850.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
6	Yesmawati, SP	5.400.000		3.600.000	1.800.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
7	Yulie Oktavia, SP	5.400.000		3.600.000	1.800.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
8	Herlena Bidi Astuti, SP, MP	5.400.000		3.600.000	1.800.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
9	Kusmea Dinata, SP.MP	5.400.000		3.600.000	1.800.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
10	Ria Puspitasari, S.Pt, M.Si	5.400.000		3.600.000	1.800.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
11	Wilda Mikasari, S.TP, M.Si	7.110.000		4.740.000	2.370.000	ADA	24 bulan	Sampai dengan Juni 2025
TOTAL		73.350.000		51.750.000	21.600.000			

C.10 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp108.000 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

C.11 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0.5%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	TAHUN 2024	TAHUN 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0.5%	-

Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-

Persediaan
Rp60.547.000

C.15 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp60.547.000 dan Rp158.737.500. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Jenis	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Barang Konsumsi	3.122.000	7.335.000
Hewan dan Tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	57.425.000	151.402.500
Bahan Baku	-	-
Jumlah	60.547.000	158.737.500

Persediaan tersebut di atas dalam kondisi baik.

Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 31 Desember 2024. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
2			
Jumlah		-	-

Persediaan yang Belum
Diregister Rp0

C.16 Persediaan yang Belum Diregister

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Tagihan
Tuntutan
Perbendaharaan/Tuntutan
Ganti Rugi Rp0

C.17 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Tagihan
Penjualan Angsuran
Rp0

C.18 Piutang Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Penjualan Angsuran Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Debitur	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
-	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp60.290.945

C.19 Piutang Jangka Panjang lainnya

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp60.290.945 dan Rp60.290.945. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
Piutang Jangka Panjang lainnya	60.290.945	60.290.945
	-	-
Jumlah	60.290.945	60.290.945

Piutang Jangka Panjang lainnya ini merupakan kelebihan pembayaran kegiatan renovasi gedung BPTP Balitbangtan Bengkulu TA 2016 sesuai dengan kontrak No.951/PL.220/H.12.4/05/2016 tanggal 12 Mei 2016 dan addendum kontrak No. B-2178/PL.220/H.12.4/11/2016 tanggal 10 November 2016 pada PT. Rekamas Radinasa Bhakti berdasarkan hasil audit Tim Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian dengan LHP R.327/PW.130/G.4/11/2017 tanggal 28 Nopember 2017 sebesar Rp. 65.290.945.

PT. Rekamas Radinasa Bhakti melakukan pembayaran angsuran I sebesar Rp. 5.000.000 pada tanggal 25 Januari 2018 dan seterusnya tidak pernah melakukan pembayaran lagi. Penyelesaian penagihan piutang ini telah diserahkan ke PUPN sesuai dengan Surat Penerimaan Pengurusan Piutang Negara Nomor: SP3N 01/PUPNC.09/2019 tanggal 19 Februari 2019.

Berikut adalah monitoring tindak lanjut upaya penyelesaian piutang oleh PUPN:

No	PROVINSI/SATUAN KERJA/NOMOR DAN TANGGAL LHP	URAIAN TEMUAN	TEMUAN AWAL	SALDO s/d 31 DES 2023	T.L. S/D. Desember 2024	SALDO AKHIR	UPAYA-UPAYA YG TELAH DILAKUKAN	HAMBATAN-HAMBATAN
7	BPSIP BENGKULU	Total	65.290.945	60.290.945		60.290.945		
	LHP R.327/PW.130/G.4/11/2017, 28 Nov 2017 SK TM Bastian SE	Kebijakan Pembayaran (PT Rekamas Radinasa Bhakti)	65.290.945	60.290.945		60.290.945	- Penyerahan Piutang Negara ke PUPN dengan surat B-2202/PL.220/H.12.4/11/2018 tanggal 30 November 2028 - Panggilan Pertama dengan surat SPG-01/WKN.05/KNL.01/2019 tanggal 25 Februari 2019 - Panggilan Kedua dengan surat SPG-03/WKN.05/KNL.01/2019 tanggal 14 Maret 2019 - Panggilan Terakhir dengan surat SPG-04/WKN.05/KNL.01/2019 tanggal 09 April 2019 - Penetapan Jumlah Piutang Negara dengan surat PJPN-01/PUPNC.09/2019 tanggal 26 April 2019 - Surat Praksia dengan surat SP-11/PUPNC.09/2019 tanggal 19 November 2019 - Pemberitahuan penyelesaian hutang dengan Mekanisme Crash Program dengan surat S-161/WKN.05/KNL.01/2021 tanggal 26 Februari 2021 - Pemberitahuan penyelesaian hutang dengan Mekanisme Crash Program dengan surat S-659/WKN.05/KNL.01/2021 tanggal 03 September 2021 - Pemberitahuan penyelesaian hutang dengan Mekanisme Crash Program dengan surat S-105/KNL.0501/2022 tanggal 26 Maret 2022 - Rekonsiliasi piutang BPSIP Bengkulu dan KPKNL dengan Berita Acara nomor: BAR-02/KNL.0501/2024 tanggal 24 April 2024 - Pemberitahuan penyelesaian hutang dengan Mekanisme Crash Program dengan surat S-636/KNL.0501/2022 tanggal 06 Juni 2024	- Tidak ada respon dari debitur (PT Rekamas Radinasa Bhakti) - Debitur tidak dapat dijumpai secara langsung - Instansi berwenang (Lurah setempat) untuk menerbitkan surat keterangan tidak mampu guna penyelesaian piutang secara administratif, tidak dapat dilakukan dikarenakan menurut Lurah setempat beranggapan penanggung hutang masih dikategorikan mampu - Pelaksana Seksi Piutang Negara KPKNL Bengkulu yang sering berganti, sehingga penanganan dan tindak lanjut penyelesaian piutang berutang.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Rp60.290.945

C.20 Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp60.290.945 dan Rp60.290.945. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang per 31 Desember 2024 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			

Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Properti Investasi Rp0

C.21 Properti Investasi

Nilai Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Properti Investasi adalah properti untuk menghasilkan pendapatan sewa atau untuk meningkatkan nilai aset atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan, dimanfaatkan oleh masyarakat umum, dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Properti Investasi 31 Desember 2024 untuk masing-masing debitor adalah sebagai berikut:

Rincian Properti Investasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
Jumlah	-	-

Akumulasi Penyusutan Properti Investasi Rp0

C.21 Akumulasi Penyusutan Properti Investasi

Nilai Akumulasi Penyusutan Properti Investasi per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Akumulasi Penyusutan Properti Investasi merupakan kontra akun Aset Properti Investasi yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Properti Investasi.

C.23 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp11.889.507.000 dan Rp11.889.507.000. Nilai Tanah tersebut merupakan nilai setelah revaluasi tahun 2019. Tanah seluas 22.874 m2 terdiri atas 1 (satu) dokumen kepemilikan berupa sertifikat atas nama Pemerintah RI cq. Kementerian Pertanian dengan nomor sertifikat 07.04.02.22.4.00016. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	11.889.507.000
Mutasi tambah :	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
	-
Mutasi kurang :	
Transfer Keluar	-
	-
Saldo per 31 Desember 2024	11.889.507.000

Rincian Tanah Tahunan (Unaudited) TA 2024

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	22.874 m2	Jl. Irian KM. 6,5 Kota Bengkulu	Rp. 11.889.507.000
2	-	-	-
Jumlah			-

Tanah Belum Diregister Rp0

C.24 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin Rp9.799.244.842

C.25 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp9.799.244.842 dan Rp11.334.521.354. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat

dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	11.334.521.354
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	-
Pembelian	12.000.000
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
Koreksi Perubahan Kondisi	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	1.579.832.612
Saldo per 31 Desember 2024	9.766.688.742
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(9.013.594.226)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	753.094.516

Mutasi transaksi penambahan peralatan mesin berupa:

- Pembelian Filtering Bottle set for part water purification unit 1 set sebesar Rp. 12.000.000

Mutasi transaksi pengurangan peralatan mesin berupa:

- Penghentian Aset Dari Penggunaan berupa Peralatan dan Mesin sebanyak 788 unit dengan tahun perolehan dari tahun 1987 sampai tahun 2017 dalam kondisi rusak berat sebesar Rp.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Belum Diregister Rp0

C.26 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan
Rp15.995.922.961

C.27 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp15.995.922.961 dan Rp15.721.220.461. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	15.721.220.461
Mutasi tambah:	
Saldo Awal	129.024.000
Pembelian	-
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	21.882.500
Pengembangan Melalui KDP	123.796.000
Barang Tidak Ditemukan Hasil Inventarisasi	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2024	15.995.922.961
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	(2.881.253.466)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	13.114.669.495

Mutasi transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berupa:

- Pencatatan Saldo Awal Kandang Ternak NUP 4010129001 sebanyak 1 unit dengan harga perolehan Rp.90.356.000
- Pencatatan Saldo Awal Gudang NUP 4010102999 sebanyak 1 unit dengan harga perolehan Rp. 38.668.000
- Pengembangan Melalui KDP transaksi di atas nilai kapitalisasi sebesar Rp. 123.796.000
- Koreksi Pencatatan Nilai pengembangan aset melalui KDP atas transaksi - transaksi dibawah nilai kapitalisasi sebesar Rp. 21.882.500

Mutasi transaksi pengurangan Gedung dan Bangunan berupa:

-

Gedung dan Bangunan
Belum Diregister Rp0

C.28 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp938.491.000

C.29 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.938.491.000 dan Rp.944.372.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	944.372.000
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	5.881.000
Saldo per	938.491.000
Akumulasi Penyusutan s.d.	(780.342.406)
Nilai Buku per	158.148.594

Mutasi transaksi pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan berupa:

- Penghentian Aset Irigasi Dari Penggunaan berupa Bak Penyimpanan/Tower Air Baku 1 unit tahun perolehan 2010 sebesar Rp. 1.881.000
- Penghentian Aset Jaringan Dari Penggunaan berupa Sumur Gali (SGL) 1 unit tahun perolehan 2010 sebesar Rp. 4.000.000

Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister
Rp0

C.30 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Aset Tetap Lainnya
Rp75.385.616

C.31 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.75.385.616 dan Rp.75.385.616. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	75.385.616
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
Saldo per 31 Desember 2024	75.385.616
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku per 31 Desember 2024	75.385.616

Aset Tetap yang Belum Diregister
Rp0

C.32 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp.0 dan Rp.0.

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp0

C.33 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2024	-

Rincian lebih lanjut terkait Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp12.675.190.098

C.34 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp12.675.190.098 dan Rp13.152.973.337. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	9.799.244.842	(9.013.594.226)	785.650.616
2	Gedung dan Bangunan	15.995.922.961	(2.881.253.466)	13.114.669.495
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	938.491.000	(780.342.406)	158.148.594
4	Aset Tetap Lainnya	75.385.616	-	75.385.616
Akumulasi Penyusutan		26.809.044.419	(12.675.190.098)	14.133.854.321

Aset Konsesi Jasa Rp0

C.35 Aset Konsesi Jasa

Saldo Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing Rp0 dan Rp0. Aset Konsesi Jasa merupakan aset yang digunakan untuk menyediakan jasa publik atas nama pemberi konsesi dalam suatu perjanjian konsesi jasa baik yang disediakan oleh mitra atau disedikan oleh pemberi konsesi. Rincian Aset Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Aset Konsesi Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

U R A I A N	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023
	-	-
Jumlah	-	-

Kemitraan Dengan Pihak
Ketiga Rp0

C.37 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Tahunan (Unaudited) Tahun 2024

No	U r a i a n	Jumlah
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Aset Tak Berwujud Rp0

C.38 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp6.115.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada berupa Software.

Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai per 1 Januari 2024	6.115.000
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
	-
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	6.115.000
	-
Saldo Nilai per 31 Desember 2024	-
Akumulasi Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	(6.115.000)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	(6.115.000)

Mutasi transaksi penambahan/pengurangan Aset Tak Berwujud sebagai berikut :

- a. Mutasi kurang Penghentian Aset Tak Berwujud Dari Penggunaan berupa Software 1 unit tahun perolehan 2016 sebesar Rp. 6.115.000

Aset Tak Berwujud
Dalam Pengerjaan Rp0

C.39 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Saldo Nilai Perolehan per	-
Mutasi tambah:	
	-
Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per	-

Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya Rp0

C.40 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
Dana Lainnya	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya :

-

Dana Cadangan
Perwakilan RI di Luar
Negeri Rp0

C.41 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2024	T.A. 2023
-	-	-
Total	-	-

Penjelasan Dana Cadangan Perwakilan RI :

-

Aset Lain-lain
Rp1.559.272.512

C.42 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.559.272.512 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2024	-
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	1.591.828.612
	-

Mutasi Kurang:	
	-
Saldo per 31 Desember 2024	1.591.828.612
Akumulasi Penyusutan 31 Desember 2024	(1.549.109.346)
Nilai Buku per 31 Desember 2024	42.719.266

Aset Lainnya yang
Belum Diregister Rp0

C.43 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp0 dan Rp0.

Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya 1.555.224.346

C.44 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp1.555.224.346 dan Rp6.115.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Aset Tak Berwujud	-	(6.115.000)	(6.115.000)
Aset Lain-lain	1.559.272.512	(1.549.109.346)	10.163.166
-	-	-	-
Total	1.559.272.512	(1.555.224.346)	4.048.166

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp26.846.827

C.45 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp26.846.827 dan Rp27.738.888. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut .:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
Beban Pegawai yang Masih Harus Dibayar	-	3.142.708
Beban Barang yang Masih Harus Dibayar	26.846.827	24.596.180
Total	26.846.827	27.738.888

Penjelasan tentang Utang kepada Pihak Ketiga :

Beban Listrik Desember 2024 Rp. 23.856.450, Beban Telepon Desember 2024 Rp. 100.377 dan Beban Air Desember 2024 Rp. 2.890.000.

Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0

C.46 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
Total	-	-

Hibah Yang Belum
Disahkan Rp0

C.47 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
	-
	-
Jumlah	-

Utang Kelebihan
Pembayaran
Pendapatan Rp0

C.48 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
Total	-	-

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp0

C.49 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2023
	-	-
	-	-
Total	-	-

Uang Muka dari KPPN
Rp0

C.50 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :

Uraian	Jumlah
Uang Persediaan	-
Tambahan Uang Persediaan	-
Total	-

Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp0

C.51 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
Total	-	-

Kewajiban Konsesi Jasa
Rp0

C.52 Kewajiban Konsesi Jasa

Saldo Kewajiban Konsesi Jasa per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Kewajiban Konsesi Jasa merupakan kewajiban yang muncul karena adanya perolehan aset konsesi jasa.

Rincian Kewajiban Konsesi Jasa adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A.2023
	-	-
Total	-	-

C.53 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp26.082.601.660. dan Rp26.943.031.706. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan
Rp0

D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh pendapatan perpajakan bukan tupoksi satker BPSIP Bengkulu. Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

Rincian Pendapatan Perpajakan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Pendapatan Negara
Bukan Pajak
Rp160.054.500

D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp160.054.500 dan Rp102.098.894. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar 56,76. Hal tersebut disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan benih padi. Terdapat perbedaan jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak antara Laporan Operasional (Rp. 160.054.500) dengan Laporan Realisasi Anggaran (Rp. 211.804.500). Hal ini disebabkan oleh metode pencatatan LO dan LRA. Piutang lainnya atas kelebihan bayar Tunjangan Fungsional pada LO secara akrual sudah dicatatkan sebagai pendapatan pada pos Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya, sementara pada LRA dicatat sebesar pembayaran pada periode berjalan (Rp. 51.750.000). Pendapatan sewa rumah dinas potongan gaji pegawai bulan Januari 2025 (Rp. 1.330.000) pada LO sudah dicatat sebagai pendapatan, sementara pada LRA tercatat pada saat SPM terbayarkan. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	2024	2023	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,	87.967.500	70.322.500,00	25,09
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	15.450.000	12.044.894,00	28,27
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	56.637.000	17.691.500,00	220,14
Pendapatan Hasil Survey dan Pemetaan	-	1.590.000,00	(100,00)
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan	-	450.000,00	(100,00)
Jumlah	160.054.500,00	102.098.894,00	56,76

Beban Pegawai
Rp4.625.864.377

D.3 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.625.864.377 dan Rp4.379.127.745.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.. Beban Pegawai Tahun 2024 sebesar 5,63 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh adanya mutasi tambah pegawai. Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pegawai Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	3.027.433.500	2.854.847.020	6,05
Beban Pembulatan Gaji PNS	43.831	43.886	(0,13)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	211.670.350	197.294.096	7,29
Beban Tunj. Anak PNS	70.156.214	65.254.046	7,51
Beban Tunj. Struktural PNS	20.340.000	15.120.000	34,52
Beban Tunj. Fungsional PNS	249.310.000	297.220.000	(16,12)
Beban Tunj. PPh PNS	24.288.126	9.036.017	168,79
Beban Tunj. Beras PNS	166.566.000	168.521.340	(1,16)

Beban Uang Makan PNS	453.263.000	440.177.000	2,97
Beban Tunjangan Umum PNS	78.404.850	86.650.000	(9,52)
Beban Gaji Pokok PPPK	89.700.800	23.732.000	277,97
Beban Pembulatan Gaji PPPK	2.250	700	221,43
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	4.485.040	1.186.600	277,97
Beban Tunjangan Anak PPPK	1.794.016	474.640	277,97
Beban Tunjangan Fungsional PPPK	15.120.000	4.320.000	250,00
Beban Tunjangan Beras PPPK	5.069.400	1.448.400	250,00
Beban Uang Makan PPPK	13.061.000	4.736.000	175,78
Belanja Uang Lembur	189.589.000	209.066.000	(9,32)
Beban Uang Lembur PPPK	5.567.000	-	-
Jumlah	4.625.864.377	4.379.127.745	5,63

Terdapat perbedaan antara Beban Pegawai pada Laporan Operasional (Rp. 4.625.864.377) dengan Belanja Pegawai pada Laporan Realisasi Anggaran (Rp. 4.629.007.085) sebesar Rp. 3.142.708. Hal ini disebabkan oleh adanya Belanja pegawai yang sudah dibebankan secara akrual pada bulan Desember 2023 (periode lalu) tetapi dibayarkan pada bulan Januari 2024 (periode berjalan) sebesar Rp. 3.142.708).

Beban Persediaan
Rp100.474.984

D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp100.474.984 dan Rp161.901.334

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 37,94 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh adanya penyesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan konsumsi	100.474.984	72.718.834	38,17
Beban Persediaan bahan baku	-	89.182.500	(100,00)
	-	-	-
Jumlah Beban Persediaan	100.474.984,00	161.901.334	(37,94)

Terdapat perbedaan antara Beban Persediaan (Rp. 100.474.984) dengan realisasi Belanja Barang Persediaan (Rp. 96.261.984). Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Awal 7.335.000

Ditambah:

Belanja Barang Persediaan 96.261.984

Persediaan Tersedia Untuk Dipakai 103.596.984

Dikurangi:

Saldo Akhir 3.122.000

Beban Persediaan 100.474.984

Beban Barang dan Jasa
Rp2.763.274.353

D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp2.763.274.353 dan Rp2.324.744.963.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 18,86 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh adanya penyesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan. Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Keperluan Perkantoran	824.869.114	774.976.426	6,44

Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	9.988.000	10.000.000	(0,12)
Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.849.300	4.966.000	(22,49)
Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	82.095.000	123.080.000	(33,30)
Belanja Barang Operasional Lainnya	58.845.601	56.900.000	3,42
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	2.561.843	(100,00)
Belanja Bahan	704.635.930	563.113.461	25,13
Belanja Honor Output Kegiatan	21.600.000	23.400.000	(7,69)
Belanja Barang Non Operasional Lainnya	504.124.600	236.887.900	112,81
Belanja Langganan Listrik	285.204.457	232.627.942	22,60
Belanja Langganan Telepon	10.846.201	11.460.891	(5,36)
Belanja Langganan Air	27.535.500	41.622.500	(33,84)
Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	161.000.000	161.000.000	-
Belanja Sewa	8.000.000	10.950.000	(26,94)
Belanja Jasa Profesi	26.940.000	26.750.000	0,71
Belanja Jasa Lainnya	33.740.650	44.448.000	(24,09)
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	2.763.274.353	2.324.744.963,00	18,86

Terdapat perbedaan antara Beban Langganan Listrik (Rp. 285.204.457) dengan realisasi Belanja Langganan Listrik (Rp. 282.031.121) dan antara Beban Langganan Telepon (Rp. 10.846.201) dengan realisasi Belanja Langganan Telepon (Rp. 11.768.890). Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

Keterangan	Langganan Listrik	Langganan Telepon
Realisasi Belanja (LRA)	282.031.121	11.768.890
Dikurangi:		
Langganan Desember 2023 dibayarkan Januari 2024	(20.683.114)	(1.023.066)
Ditambah:		
Langganan Desember 2024 yang masih harus dibayar	23.856.450	100.377
Beban Operasional (LO)	285.204.457	10.846.201

Beban Pemeliharaan
Rp740.089.221

D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp740.089.221 dan Rp529.184.546.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Beban Pemeliharaan Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 39,85 persen dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh adanya penyesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Pemeliharaan Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	267.669.200	118.693.000	125,51
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	54.785.000	95.275.000	(42,50)
Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	383.875.021	277.374.546	38,40
Belanja Pemeliharaan Lainnya	33.760.000	37.842.000	(10,79)
Jumlah	740.089.221	529.184.546	39,85

Beban Perjalanan Dinas
Rp569.338.898

D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp569.338.898 dan Rp701.882.593

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 18,88 persen disebabkan oleh adanya penyesuaian kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan dan penghematan / self blocking. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 :

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Perjalanan Biasa	491.523.898	617.457.593	(20,40)
Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	77.815.000	84.425.000	(7,83)
Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Jumlah	569.338.898,00	701.882.593	(18,88)

*Beban Barang Untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp106.975.000*

D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp106.975.000 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 mengalami kenaikan sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2023 disebabkan oleh benih padi yang sebelumnya dicatat sebagai Persediaan Bahan Baku, tahun 2024 dicatatkan sebagai Persediaan Barang Untuk Diserahkan ke Masyarakat. Beban Barang Untuk Diserahkan ke Masyarakat tahun ini adalah benih padi yang diserahkan kepada masyarakat dalam mendukung pelaksanaan kegiatan perbenihan. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	106.975.000	-	-
Jumlah	106.975.000,00	-	-

Terdapat perbedaan antara Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat (Rp. 106.975.000) dengan realisasi Belanja Barang Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat (Rp. 0). Hal ini dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Awal	151.402.500
Belanja Barang Persediaan	-
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	63.000.000
Persediaan Tersedia Untuk Dipakai	214.402.500
Saldo Akhir	57.425.000
Persediaan Terpakai	156.977.500
Koreksi Nilai Persediaan	(8.850.000)
Beban Persediaan Rusak/Usang	(41.152.500)
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	106.975.000

*Beban Bantuan Sosial
Rp0*

D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Bantuan Sosial Tahun 2024 sebesar 0,00 disebabkan oleh . Rincian Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Belanja Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Jumlah	-	-	-

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp1.021.402.378*

D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.021.402.378 dan Rp1.117.938.709.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	532.553.730	635.007.925	(16,13)
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	389.602.394	383.852.529	1,50
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	81.234.667	81.234.667	-
Beban Penyusutan Irigasi	17.681.755	17.710.254	(0,16)
Beban Penyusutan Jaringan	66.667	133.334	(50,00)
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digun	263.165	-	-
Jumah Penyusutan	1.021.402.378	1.117.938.709	(8,64)
	-	-	-
Jumlah Amortisasi	-	-	-
Jumlah	1.021.402.378	1.117.938.709	(8,64)

*Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp108.000*

D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp108.000 dan Rp-60.290.945

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	108.000	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih Jangka Panjang - Piutang Jangka Panjang Lainnya	-	(60.290.945)	(100,00)
Jumlah	108.000,00	(60.290.945)	(100)

*Surplus (Defisit)
Penjualan Aset Non
Lancar Rp-21.882.500*

D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp-21.882.500 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Beban Pelepasan Aset	(21.882.500)	-	-
Jumlah	(21.882.500,00)	-	-

Beban Pelepasan Aset merupakan jurnal koreksi untuk reklasifikasi Kontruksi Dalam Pengerjaan (KDP) penambahan nilai Gedung dan Bangunan yang nilainya di bawah nilai kapitalisasi Gedung dan Bangunan. Adapun jurnal koreksinya adalah sebagai berikut:

KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
596111	Beban Pelepasan Aset	21.882.500	
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan		21.882.500,00
133111	Gedung dan Bangunan	21.882.500	
391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi		21.882.500,00

*Surplus (Defisit)
Penyelesaian Kewajiban
Jangka Panjang Rp0*

D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Rp95.197.500

D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp95.197.500 dan Rp160.375.000.

Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Tahunan (Unaudited) TA 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	73.350.000	32.600.000,00	125,00
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	63.000.000	127.775.000,00	(50,69)
Jumlah	95.197.500,00	160.375.000	(40,64)

Penerimaan Kembali Beban Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu sebesar Rp. 73.350.000 merupakan pengembalian Kelebihan Tunjangan fungsional selama periode berjalan TA 2024. Sedangkan Pendapatan Perolehan Aset Lainnya merupakan pencatatan perolehan lainnya persediaan berupa Benih Padi Inpari 48 Blas (SS) sebanyak 7.000 kg dengan harga satuan Rp. 9.000.

Pos Luar Biasa Rp0

D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Pos Luar Biasa Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
Pendapatan PNBP	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Tahunan (Unaudited) 2024 dan 2023

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2024	REALISASI T.A. 2023	%
	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Penjelasan tentang Beban Penanganan Covid-19 :
tidak terdapat belanja TA 2024 untuk penanganan Covid - 19

D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp26.943.031.706,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.26.943.031.706,00 dan Rp.27.876.465.877,00

Defisit LO
Rp.9.694.157.711,00

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp.9.694.157.711,00 dan Rp.8.892.015.051,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Dampak Kumulatif
Perubahan Kebijakan
Akuntansi/Kesalahan
Mendasar Rp.0,00*

E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.92.132.771 dan Rp.-50.290.945 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset
Rp.0,00

E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp-8.850.000,00

E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.-8.850.000,00 dan Rp.10.000.000,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	(8.850.000)
	-
Jumlah	(8.850.000,0)

Koreksi Nilai Persediaan sebesar Rp. 8.850.000 merupakan koreksi harga satuan benih padi dengan kondisi usang dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Unit	Harga	Jumlah
Saldo Persediaan			
Sebelum Koreksi:			
Benih Padi Varietas Inpari Arumba (ES)	2.115	7.500	15.862.500
Benih Vareitas Jeliteng (SS)	775	9.000	6.975.000
Saldo Sebelum Koreksi			22.837.500
Sesudah Koreksi:			
Benih Padi Varietas Inpari Arumba (ES)	2.115	5.000	10.575.000
Benih Vareitas Jeliteng (SS)	775	5.000	3.875.000
Saldo Setelah Koreksi			14.450.000
Koreksi Nilai Saldo Persediaan			8.387.500
Transaksi Persediaan Rusak			
Sebelum Koreksi:			
Benih Padi Varietas Inpari Arumba (ES)	105	7.500	787.500
Benih Vareitas Jeliteng (SS)	50	9.000	450.000
Transaksi Persediaan Rusak Sebelum Koreksi			1.237.500
Sesudah Koreksi:			
Benih Padi Varietas Inpari Arumba (ES)	105	5.000	525.000
Benih Vareitas Jeliteng (SS)	50	5.000	250.000
Transaksi Persediaan Rusak Setelah Koreksi			775.000
Koreksi Nilai Transaksi Persediaan Rusak			462.500
Total Koreksi Nilai Persediaan			8.850.000

E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atasatas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00.

Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2024

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
Jumlah	-

E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.100.982.771 dan Rp.0. .

Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi per 31 Desember 2024

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	100.982.771
	-
Jumlah	100.982.771,0

Koreksi ini merupakan koreksi pencatatan Saldo Awal dan pencatatan penambahan nilai Gedung dan Bangunan atas transaksi pengembangan KDP dengan nilai di bawah nilai kapitalisasi dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah
Saldo Awal Bangunan Gudang Lainnya	38.668.000
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(20.880.720)
Saldo Awal Bangunan Untuk Kandang	90.356.000
Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(29.043.009)
Koreksi Pencatatan Nilai Bertambah Pagar Permanen	21.882.500
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	100.982.771

E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.-60.290.945. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2024

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
	-
Jumlah	-

E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan

31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.8.741.594.894 dan Rp.8.008.871.825. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2024

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	8.953.399.394
Diterima dari Entitas Lain	(211.804.500)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
	-
Jumlah	8.741.594.894

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari :

E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 31 Desember 2024, DKEL sebesar Rp 8.953.399.394, sedangkan DDEL sebesar minus Rp 211.804.500

E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 terdiri dari :

Rincian Transfer Keluar Tahun 2024

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
-	-	-
Jumlah		-

E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2024

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
-	-	-
Total Pengesahan		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah		-

Ekuitas Akhir
Rp26.082.601.660

E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp.26.082.601.660,00 dan Rp.26.943.031.706,00.

E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Capaian Rincian Output menurut klasifikasi fungsi yang telah dicapai dalam pelaksanaan APBN TA 2024 pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu / Badan Standardisasi Instrumen Pertanian / Kementerian Pertanian antara lain sebagai berikut:

LAPORAN KINERJA BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN (BPSIP) BENGKULU
TAHUN ANGGARAN 2024

Kementerian / Lembaga : (018) Kementerian Pertanian
Unit Organisasi : (09) Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Satuan Kerja : (633996) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian (BPSIP) Bengkulu
Fungsi : -
Program : -
Lokasi : (26) Bengkulu

Kode	Kegiatan	Belanja			Keluaran				Keterangan
		Anggaran	Realisasi	%	Target	Realisasi	Satuan	%	
6916	Pengelolaan Standar Instrumen								
6916.ADA.114	Hasil Identifikasi Standar	100.000.000	99.838.931	99,8389	1	1	Standar	100	Kegiatan terlaksana
6916.AEF.109	Standar Instrumen Pertanian yang didiseminasikan	400.000.000	399.779.260	99,9448	200	300	Orang	150	Kegiatan terlaksana. RVRO 300 orang lebih besar dari volume target 200 orang
6916.BDB.101	Lembaga Penerap Standar yang didampingi	123.750.000	120.584.714	97,4422	1	4	Lembaga	400	Kegiatan terlaksana. RVRO 4 lembaga lebih besar dari volume target 1 lembaga
6916.BJA.110	Instrumen Pertanian Terstandar	82.294.000	77.846.984	94,5962	66	66	Produk	100	Kegiatan terlaksana
Subtotal		706.044.000	698.049.889	98,8678					
6915	Pengelolaan Produk Instrumen								
6915.CAG.101	Produk Instrumen Tanaman Pangan Terstandar	600.000.000	595.095.963	99,1827	28,5	29	Unit	101,7544	Kegiatan terlaksana. RVRO 28,5 ton benih dibulatkan menjadi 29 ton, karena satuan target disistem bisanya unit sehingga tidak memungkinkan output
Subtotal		600.000.000	595.095.963	99,1827					
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi								
6918.EBA.962	Layanan Umum	225.618.000	112.979.594	50,0756	1	1	Layanan	100	Layanan terlaksana. Terdapat pagu anggaran
6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	7.284.226.000	7.220.228.085	99,1214	1	1	Layanan	100	Layanan terlaksana
6918.EBB.951	Layanan Sarana Internal	15.500.000	12.000.000	77,4194	2	1	Unit	50	Output hanya tercapai 1 unit. Belanja Moda Peralatan dan Mesin berupa Vacuum Cleaner
6918.EBB.971	Layanan Prasarana Internal	150.000.000	145.678.500	97,119	1	1	Unit	100	Layanan terlaksana
6918.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	239.798.000	79.755.216	33,2593	1	1	Layanan	100	Layanan terlaksana. Terdapat pagu anggaran
6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	47.980.000	22.244.195	46,3614	1	1	Layanan	100	Layanan terlaksana. Terdapat pagu anggaran
6918.EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	121.353.000	70.824.455	58,3623	1	1	Layanan	100	Layanan terlaksana. Terdapat pagu anggaran
Subtotal		8.084.475.000	7.663.710.045	94,7954					
Penyesuaian (Revisi DIPA / Pengembalian Belanja / dll.)		-	-	-	-	-	-	-	-
Total		9.390.519.000	8.956.855.897	95,3819					

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BENGKULU 633996

Tgl Data : 14/01/25 12:57 PM
Tgl Cetak : 14/01/25 10:33 PM
Halaman : 1
lap_irra_face_satker_new_poc

URAIAN	2024				2023			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah								
I. Pendapatan Perpajakan								
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak								
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	153,942,000	211,804,500	57,862,500	138	80,327,000	134,698,894	(54,371,894)	168
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	153,942,000	211,804,500	57,862,500	138	80,327,000	134,698,894	(54,371,894)	168
III. Pendapatan Hibah								
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)								
B. Belanja Negara								
I. Belanja Pemerintah Pusat								
1. Belanja Pegawai	9,390,519,000	8,953,399,394	(437,119,606)	95	8,373,019,000	8,143,570,719	229,448,281	97
2. Belanja Barang	4,694,761,000	4,629,007,085	(65,753,915)	99	4,388,357,000	4,375,985,037	12,371,963	100
3. Belanja Modal	4,530,258,000	4,166,713,809	(363,544,191)	92	3,839,201,000	3,622,139,182	217,061,818	94
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	165,500,000	157,678,500	(7,821,500)	95	145,461,000	145,446,500	14,500	100
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah								
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BENGKULU 633996

Tgl Data : 14/01/25 12:57 PM
Tgl Cetak : 14/01/25 10:33 PM
Halaman : 2
lap_ira_face_satker_new_poc

URAIAN	2024			2023		
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN
1	2	4	5	7	8	9
						10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	9,390,519,000	8,953,399,394	(437,119,606)	8,373,019,000	8,143,570,719	229,448,281
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0
			95			97

Keterangan :
FINAL

Bengkulu, 14 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran
Dr. Dedy Iyandi, S.Pi, M.Si
NIP.197206051998031003

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
SATUAN KERJA : (633996) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 14/01/25 12:57 PM

Tgl Cetak : 14/01/25 10:37 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	160,054,500	102,098,894	57,955,606	56.764
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	160,054,500	102,098,894	57,955,606	56.764
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	(160,054,500)	(102,098,894)	(57,955,606)	56.764
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	4,625,864,377	4,379,127,745	246,736,632	5.634
Beban Persediaan	100,474,984	161,901,334	(61,426,350)	(37.941)
Beban Barang dan Jasa	2,763,274,353	2,324,744,963	438,529,390	18.864
Beban Pemeliharaan	740,089,221	529,184,546	210,904,675	39.855
Beban Perjalanan Dinas	569,338,898	701,882,593	(132,543,695)	(18.884)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	106,975,000	0	106,975,000	

LAPORAN OPERASIONAL

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2024

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
 SATUAN KERJA : (633996) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
 PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 14/01/25 12:57 PM

Tgl Cetak : 14/01/25 10:37 PM

Halaman : 2

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2024	2023	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,021,402,378	1,117,938,709	(96,536,331)	(8.635)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	108,000	(60,290,945)	60,398,945	(100.17 9)
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	(9,927,527,211)	(9,154,488,945)	(773,038,266)	8.444
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	9,767,472,711	9,052,390,051	715,082,660	7.899
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(21,882,500)	0	(21,882,500)	()
Pendapatan Pelepasan Aset	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset	(21,882,500)	0	(21,882,500)	()
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	95,197,500	160,375,000	(65,177,500)	(40.641)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(136,350,000)	(160,375,000)	24,025,000	(14.981)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	(41,152,500)	0	(41,152,500)	()
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	73,315,000	160,375,000	(87,060,000)	(54.285)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	9,694,157,711	8,892,015,051	802,142,660	9.021
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	9,694,157,711	8,892,015,051	802,142,660	9.021

FINAL

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si

NIP 197206051998031003

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
 WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
 SATUAN KERJA : (633996) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
 PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 14/01/25 6:24 PM
 Tgl Cetak : 14/01/25 10:46 PM
 Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2024	2023	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Piutang Bukan Pajak	21,600,000	0	21,600,000	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(108,000)	0	(108,000)	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	21,492,000	0	21,492,000	0.00
Persediaan	60,547,000	158,737,500	(98,190,500)	(61.86)
JUMLAH ASET LANCAR	82,039,000	158,737,500	(76,698,500)	(48.32)
ASET TETAP				
Tanah	11,889,507,000	11,889,507,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	9,799,244,842	11,334,521,354	(1,535,276,512)	(13.55)
Gedung dan Bangunan	15,995,922,961	15,721,220,461	274,702,500	1.75
Jalan, Irigasi dan Jaringan	938,491,000	944,372,000	(5,881,000)	(0.62)
Aset Tetap Lainnya	75,385,616	75,385,616	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(12,675,190,098)	(13,152,973,337)	477,783,239	(3.63)
JUMLAH ASET TETAP	26,023,361,321	26,812,033,094	(788,671,773)	(2.94)
PIUTANG JANGKA PANJANG				
Piutang Jangka Panjang lainnya	60,290,945	60,290,945	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	(60,290,945)	(60,290,945)	0	0.00
JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG	0	0	0	
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	0	6,115,000	(6,115,000)	(100.00)
Aset Lain-lain	1,559,272,512	0	1,559,272,512	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(1,555,224,346)	(6,115,000)	(1,549,109,346)	25,332.94
JUMLAH ASET LAINNYA	4,048,166	0	4,048,166	
JUMLAH ASET	26,109,448,487	26,970,770,594	(861,322,107)	(3.19)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	26,846,827	27,738,888	(892,061)	(3.22)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	26,846,827	27,738,888	(892,061)	(3.22)
JUMLAH KEWAJIBAN	26,846,827	27,738,888	(892,061)	(3.22)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	26,082,601,660	26,943,031,706	(860,430,046)	(3.19)
JUMLAH EKUITAS	26,082,601,660	26,943,031,706	(860,430,046)	(3.19)
JUMLAH EKUITAS	26,082,601,660	26,943,031,706	(860,430,046)	(3.19)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	26,109,448,487	26,970,770,594	(861,322,107)	(3.19)

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2024
(DALAM RUPIAH)

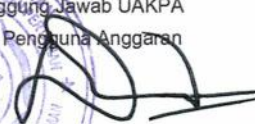


KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : (09) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (2600) BENGKULU
SATUAN KERJA : (633996) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN
PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 14/01/25 6:24 PM
Tgl Cetak : 14/01/25 10:46 PM
Halaman : 2

lap_neraca_satker_komparatif_poc

Keterangan :
FINAL

Bengkulu, 14 Januari 2025
Penanggung Jawab UAKPA
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si
NIP. 197206051998031003

